

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi menjadi provinsi-provinsi, dan provinsi-provinsi dibagi menjadi daerah-daerah yang lebih kecil, yaitu kabupaten atau kota, kecamatan dan desa ke kecamatan. daerah-daerah tersebut menjadi satu kesatuan dalam wilayah negara Republik Indonesia. Oleh karena itu, pembangunan harus merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia agar mewujudkan masyarakat adil dan makmur. (Purnomo:2005) Dalam hal ini, pembangunan dapat diartikan sebagai upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih sah kepada setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai cita-citanya yang sebesar-besarnya manusia.

Peran adalah sebuah konsep perilaku apa yang dapat diterapkan oleh individu dalam masyarakat sebagai sebuah organisasi. Peran bisa juga dikatakan sebagai perilaku secara individual, yang penting untuk struktur Komunitas sosial. Peran yang dimaksud dalam Penelitian ini adalah perilaku seseorang sesuai dengan status posisi dalam masyarakat. "Peran adalah aspek yang dinamis "kedudukan (status). Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, maka dia menjalankan peran". (Soerjono, 1990:268).

Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam mencapai sasaran usaha program pemerintah di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berhasil

tercapai sasaran pelaksanaan program pembangunan tidak semata-mata didasarkan pada aparatur, tetapi juga terkait dengan upaya mewujudkan kemampuan dan keamanan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Adanya partisipasi masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah dalam mencapai pelaksanaan program pembangunan. Saat ini masyarakat desa laboh kabupaten lingga, sangat memerlukan adanya serana dan prasaranaa infrastruktur untuk mempermudah masyarakat melakukan aktifitas sehari-hari mereka .masyarakat desa laboh kabupaten lingga juga harus dapat menya dari akan kebutuhan pokok menenai pembangunan desa, mereka harus diberi ilmu dan pemahaman tentang pentingnya pembangunan desa mereka melalui pelaksanaan program pemerintah yang lebih fokus pada peningkatan pembangunan desa di mana mereka tinggal, sehingga mereka memiliki lebih banyak tanggung jawab untuk memelihara dan memelihara atau bahkan meningkatkan kualitas pembangunan desa menuju pembangunan yang belum diselesaikan seperti semensasi lapang voli, mandi cuci kakus (MCK) yang belum merata, karena masyarakat desa laboh kebanyakan tidak mempunyai mandi cuci kakus (MCK) pribadi ,mereka banyak mempunyai jamban di laut. Hal ini karena dapat mencemari dasar laut. Dan sumur umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masih menggunakan sumur yang tidak layak pakai, disini tujuan kepala desa mengajak masyarakatnya kerja sama supaya pembangunan tepat sasaran dan dimanfaatkan oleh masyarakatnya dengan baik. Kemudian kepala desa bertanggung jawab kepada masyarakat melalui badan permusyawaratan desa

,serta menyampaikan laporan pelaksanaan tugas nya kepada bupati (Ibnu:1986).

Menurut (Muhamudin:2004) Partisipasi masyarakat dalam hal sumbangan energi juga dapat diartikan bahwa bentuk partisipasi masyarakat berkaitan dengan kemampuannya untuk berkontribusi. Hal ini dapat dipahami dengan jelas karena gaya hidup masyarakat desa masih kental dengan sistem gotong royong, dimana jika ada kegiatan yang melibatkan sekelompok warga tertentu, maka secara spontan anggota masyarakat yang lain akan membantu, hanya jika kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembangunan infrastruktur yang bermanfaat dirasakan langsung oleh masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pemberian dana tersebut lebih menguntungkan dibandingkan dengan bentuk lain karena bentuk uang lebih fleksibel, dapat digunakan untuk berbagai keperluan seperti pembelian bahan, upah pekerja khusus, atau pekerja makan dan minum. Sebelum pengumpulan dilakukan oleh panitia, dilakukan sosialisasi terlebih dahulu dalam forum pertemuan masyarakat seperti pengajian tentang rencana kegiatan Infrastruktur, meliputi besaran biaya yang harus dikeluarkan, besaran bantuan pembangunan pemerintah, dan kelemahan yang dapat ditanggung masyarakat.

Partisipasi sebagai sebuah konsep dalam pengembangan masyarakat yang digunakan secara umum dan besar. Partisipasi merupakan konsep sentral dan prinsip dasar pembangunan masyarakat, Efektivitas yang efektif membutuhkan keterlibatan (partisipasi) secara dini dan nyata dari semua pihak pemangku kepentingan dalam menyusun kegiatan yang akan mempengaruhi mereka.ketika

orang-orang yang terlibat merasa bahwa partisipasi mereka penting, kualitas, efektivitas dan efisiensi pembangunan akan meningkat. (Putnam:1993), mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan seseorang atau masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan pedesaan, termasuk dalam membangun infrastruktur pedesaan, terkait dengan situasi saling ketergantungan, kepercayaan dan jaringan organisasi sosial yang memfasilitasi kerjasama untuk saling menguntungkan.

Pembangunan desa merupakan upaya peningkatan kualitas hidup dan untuk kesejahteraan masyarakat desa, yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Hal ini dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala desa yang memegang kekuasaan besar di daerah, dan tanggung jawabnya sebagai kepala desa dibantu oleh perangkat desa sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing. Sesuai dengan tugas, wewenang, dan tugas kepala desa, kepala desa dan perangkat desa mempunyai tanggung jawab untuk menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tentang kepala desa sebagai aktor yang terintegrasi dalam menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Dalam hal ini, pemerintah harus mampu berkoordinasi sebagai satu kesatuan dalam pemerintahan agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan memberikan kontribusi nyata terhadap proses pembangunan yang dilakukan di tingkat desa yang merupakan perwujudan pembangunan nasional. Untuk mendukung pembangunan di desa serta peran kepala desa dan peran serta seluruh

lapisan masyarakat sangat diperlukan. Kepala desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab menjalankan roda pemerintahan di wilayahnya.

Dengan tuntutan perubahan dan perkembangan yang dihadapi saat ini, dan ditandai dengan lahirnya undang-undang (UU) NO 23 tahun 2014 tentang otonomi daerah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan khususnya pemerintahan desa dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat untuk bersaing dalam segala bidang kehidupan.

Salah satu faktor penentu sukses pembangunan di desa yang dilakukan. Seperti yang direncanakan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, proses perencanaan kepala desa wajib berkoordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan di desa khususnya masyarakat pedesaan. Sebagai subjek pembangunan tentu saja warga Negara masyarakat telah terlibat untuk menentukan perencanaan pengembangan sesuai kebutuhan tujuan masyarakat yang bersangkutan.

Tujuan pembangunan yang dilakukan pada prinsipnya adalah untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan konstitusi 1945, yang merupakan hasil konsensus kita bersama. Pembangunan merupakan tujuan dari kehidupan negara, dan di harapkan pembangunan masyarakat seluruh nya, agar masyarakat dan negara termasuk di dalamnya ,masyarakat dan negara termasuk didalamnya desa dan kabupaten agar tidak terjadi kesenjangan dalam kehidupan.

Masyarakat di desa laboh melakukan dengan cara pemberdayaan yang lebih baik menitik beratkan kepada swadaya masyarakat serta potensi yang ada sangat perlu di lakukan oleh pemerintah, dalam rangka menunjang kegiatan nyata yang di laksanakan dan program-program pemerintah lainnya dapat di rasakan dan dinikmati manfaatnya. Salah satu komunitas yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program. Selain itu juga diperlukan kebijakan pembangunan pemerintah untuk mengarahkan dan membimbing masyarakat untuk bersama-sama melaksanakan program-program pembangunan. Untuk mendorong masyarakat untuk berpartisipasi Untuk pengembangan, diperlukan kekuatan/elemen penggerak yang mumpuni menggerakkan kemampuan masyarakat untuk dapat mewujudkan cita-cita pembangunan Dalam pembangunan ini, kepala desa merupakan pemegang peran tertinggi dan terpenting tanggung jawab penyelenggaraan dan pembangunan pemerintahan, ia harus mampu mengembangkan tugas yang ditugaskan untuk yang saling terkait, termasuk tugas pengembangan yang multi dimensi. Pada tahun 2022 anggaran desa sebesar Rp. 38,347,900.00 untuk di gunakan sebagai pembangunan atau rehabilitas peningkatan sarana dan prasarana jamban(tempat mandi cuci kakus) dana ini di peruntuk kan untuk pembangunan tempat cuci kakus belum yang merata dan ada beberapa tempat mandi cuci kakus yang rusak dan tanpa adanya partisipasi dari masyarakat desa laboh kecamatan senayang kabupaten lingga.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam bagaimana peran kepala desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa laboh kecamatan senayang kabupaten

lingga. Oleh sebab itu, maka penulis mengambil judul **“Bagaimana peran kepala desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa laboh kecamatan senayang kabupaten lingga”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang disajikan dalam penelitian ini adalah: “bagaimana peran kepala desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa laboh kecamatan senayang kabupaten lingga”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui, peran kepala desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur desa laboh kecamatan senayang kabupaten lingga”?

1.4 Manfaat Peneliti

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dan kegunaan yang dapat diambil. Manfaat yang dapat diambil dari menulis adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat di harapkan memberikn pengetahuan kepada pembaca mengenai teori-teori terkait upaya kepala desa dan partisipasi masyarakat desa serta dapat digunakan sebagai sebagai bahan refensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan tema yang relavan dengan penelitian ini yang mungkin dilakukan dimasa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan masukan bagi desa laboh untuk menentukan langkah selanjutnya guna meningkatkan pembangunan desa dan partisipasi masyarakat yang lebih baik untuk kemajuan desa.



